ABSTRAK

Penilaian kinerja guru militer di Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat (Secapa TNI AD) selama ini masih dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap subjektivitas dan bias. Penelitian ini merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu proses pemilihan guru militer terbaik secara objektif, sistematis, dan transparan dengan menggabungkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW). AHP digunakan untuk menentukan bobot prioritas dari kriteria penilaian, sedangkan SAW digunakan untuk menghitung skor akhir dan melakukan perankingan alternatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lingkungan Secapa TNI AD. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan objektivitas dalam evaluasi guru militer, serta memberikan dasar yang lebih adil dalam proses seleksi. Dengan demikian, sistem ini dapat mendukung peningkatan kualitas pengajaran sekaligus memotivasi guru militer untuk meningkatkan profesionalisme.

Kata kunci : Gumil, AHP, SAW, Sistem Pendukung Keputusan